

Kepada Yth koran Kompas,

Saya terima Email atas nama Wisnu Nugroho, yang saya mengerti adalah Editor in Chief dari koran Kompas.

Isi email itu tidak saya percaya dan saya ragukan. Saya sama sekali tidak menanti email dari Wisnu Nugroho yg adalah Chief Editor.

Apalagi melihat isinya yg tidak ada sangkut pautnya dengan saya.

Dugaan berat saya ini adalah HOAX.

Karena itu saya forward email ini supaya Kompas bisa nilai sendiri orsinil tidaknya.

Saya tidak click pada satupun link dalam surat ini.

Harap Kompas bisa konfirmasi menerima mail ini dan mungkin dengan penjelasan.

Hormat saya

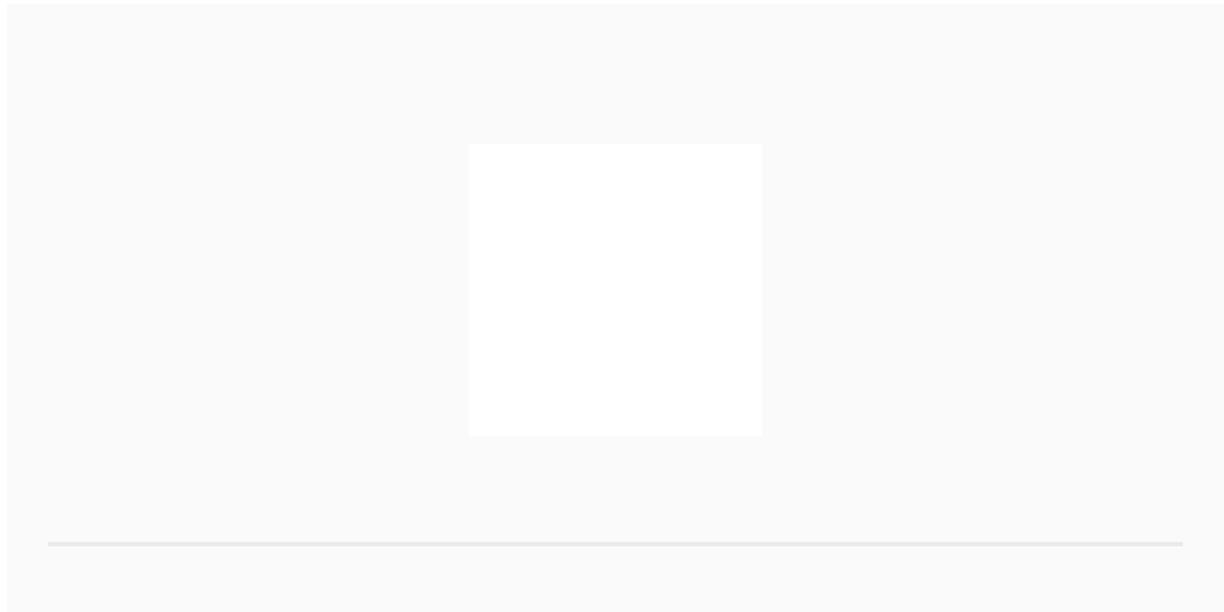
Ron Pondaag.

Van: Wisnu Nugroho [mailto:newsletter@kompas.com]

Verzonden: dinsdag 18 februari 2020 05:25

Aan: pondaagr@planet.nl

Onderwerp: Surat dari Editor Kompas.com



Surat dari Editor

Dear Ron Pondaag,

Bagaimana keseruanmu sepekan kemarin? Apakah ada yang kebagian cokelat? Atau malah membagi cokelat?

[Cokelat memang identik dengan Valentine's Day](#) selain bunga dan kartu ucapan tentunya.

Bersyukur, 14 Februari 2020 tidak riuh pedebatan soal perayaan satu hari yang banyak orang tidak terlalu peduli juga sebenarnya.

Saya sendiri mengingat dan menanti-nanti hari kasih sayang itu ketika masih remaja. Setelah menikah dan berkeluarga, ingatan itu muncul lagi setelah anak pertama saya tumbuh menjadi remaja.

Siklus itu mungkin akan berulang buat saya ketika cucu saya beranjak remaja *hahaha*. *Btw*, selamat hari kasih sayang, ya. Meskipun tidak mengingat dan menanti-nanti, kasih sayang saya tidak berkurang.

Sepekan kemarin, banyak kejadian menarik. Namun, untuk mengetahui yang menarik sekaligus yang penting, saya bagikan empat pokok saja dengan sejumlah tautan agar kamu bisa menelusuri beritanya lebih jauh.

Pertama, [Whatsapp Disadap](#)

Bersamaan dengan popularitas aplikasi percakapan WhatsApp,

satu dari dua miliar pengguna aplikasi ini pasti khawatir.

Ada beberapa ciri apabila WhatsApp kita disadap. Untuk itu, perlu kehati-hatian. Lewat infografik ini, kamu bisa mencegah agar penyadapan atas aplikasi percakapanmu tidak terjadi.

Bisa kacau balau jika semua isi percakapan yang umumnya bersifat pribadi diketahui orang dan penyebarannya tidak dalam kendalimu.

Two step verification adalah cara paling minimal yang bisa kamu lakukan untuk mencegah keburukan ini terjadi. Langkah ini perlu kamu lakukan juga untuk akun-akun media sosialmu seperti Instagram.